

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Padang Pariaman yang terletak di Rawang Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari penelitian untuk melihat fenomena yang penulis teliti. Adapun waktu penelitian bulan Januari 2025.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang berguna untuk mendapatkan data dengan tujuan dan tata cara tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang cenderung menggunakan numerik atau angka dan rumus-rumus statistik (Nurhakim, 2019, p.282-283). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara Kepemimpinan Kolaboratif Terhadap Kinerja Guru.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja seperti atribut seseorang atau obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menghubungkan antara dua variabel diantaranya Variabel Independen (variabel bebas) dan Variabel Dependen (Variabel terikat) dan disimbolkan dengan huruf X untuk variabel bebas dan Y untuk variabel terikat.

3. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Kepemimpinan Kolaboratif (X).
4. Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Guru (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, Kejadian atau hal minat yang ingin investigasi. Sugiyono (2008) mendefenisikan populasi ialah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MTsN 5 Padang Pariaman sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini, jumlah guru sebanyak 36 orang atau sampel kurang dari 100, sehingga peneliti mengambil sampel 100% agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data diperlukan agar data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar valid dan reliabel. (Ridwan, 2013). Untuk mendapatkan data yang lengkap, valid dan reliabel, maka peneliti menggunakan dua metode yaitu Metode observasi dan metode Kuesioner/Angket.

1. Metode Observasi Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi adalah untuk mengetahui keadaan yang ada di sekolah mengenai kinerja guru.
2. Metode Kuesioner/Angket Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sekala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan gradasi antara lain:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah (Sugiono, 2017)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang merupakan sebuah pertanyaan yang ditanyakan kepada responden dengan mengharapkan respond dari pertanyaan tersebut. angket tersebut memiliki 35 butir soal yang memiliki alternatif pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Table 3.1

Kisi-kisi instrumen variabel kepemimpinan kolaboratif

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
				(+)	(-)
1.	Kepemimpinan Kolaboratif (Teori Sudarshan)	Kemampuan komunikasi yang baik	1. Keterbukaan 2. Komunikasi yang jelas 3. Penggunaan berbagai saluran komunikasi 4. Umpan balik	1,2 3,4 6,7	5

			yang konstruktif		
		Empati	1. Menunjukkan kepedulian 2. Komunikasi emosional 3. Penyesuaian diri 4. Menghargai perbedaan	8 10	9 11
		Kepercayaan dan pendelegasian	1. Keterbukaan 2. Kejujuran 3. Keadilan 4. Konsistensi 5. Pemberian wewenang 6. Dukungan 7. Evaluasi	12 13, 14 15 17 19 20 22	16 18 21
		Keterampilan resolusi konflik	1. Mengelola perbedaan pendapat 2. Menyelesaikan masalah 3. Pengelolaan emosi	23 26,27	24 25
		Keterbukaan terhadap umpan balik	1. Menghargai pendapat 2. Transparansi 3. Membuka ruang diskusi 4. Menerima kritik	28 30,31 32 34,35	29 33

Table 3.2

Kisi-kisi instrumen variabel kinerja guru

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
				(+)	(-)
2.	Kinerja Guru (Teori Depdiknas)	Penguasaan materi pembelajaran	1. Pemahaman konsep 2. Penyampaian materi 3. Adaptasi materi 4. Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	1,2,3 4,5 7 9	6 8
		Penguasaan strategi dan metode mengajar	1. Pelaksanaan pembelajaran 2. Variasi metode pembelajaran 3. Penggunaan media pembelajaran 4. Keterlibatan siswa	10,11 12,13 17	14,15 16
		Kemampuan mengelola kelas	1. Penerapan aturan kelas 2. Interaksi dengan siswa 3. Pemberian umpan balik 4. Pengaturan ruangan kelas	18,19 22,23 24,25 26,27,28,29	20 21

		Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	1. Pelaksanaan penilaian 2. Revisi dan perbaikan pembelajaran	30,31, 32 34,35	33
--	--	--	--	--------------------	----

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. (Burhan Bungin, 2008) Dalam proses ini penulis memeriksa kembali data yang sudah terkumpul yang sebelumnya sudah diperoleh di lapangan guna memastikan kelengkapan data yang diperlukan dalam peneliti.

b. Skoring

Teknik skoring merupakan teknik dalam menganalisis data dengan memberikan nilai terhadap keadaan yang ada berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan, Kriteria dapat ditentukan dengan adanya peraturan yang berlaku dan berdasarkan studi literatur pada penelitian lain.

Tabel 3.3

Skala Penilaian Instrumen

Pilihan	Skor
Selalu	5
Sering	4

Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

5. Tabulating

Tabulating atau tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data, maksud dari tabulasi adalah memasukkan data dari tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. (Bungin, 2008, p.23).

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas instrumen yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen. Dengan demikian angket penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sesungguhnya.

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah dapat dipakai sebagai alat ukur atau tidak. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 30 sehingga $df = 30 - 2 = 28$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk

menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dari pearson yaitu: (Hamdani, 2007).

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi setiap Item

N = Jumlah Responden

XY = Total perkiraan antara variabel X dan Variabel y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

X² = Jumlah skor kuadrat total

Y² = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir item yaitu: setelah r-hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r- tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan Software SPSS ver 26. jika r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan valid, dan jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan Pearson Correlation, setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika r hitung

$> r_{\text{table}}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan $n=30$, maka didapatkan df sebesar $30 - 2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r_{table} sebesar 0,361.

$r_i > 0,361$ maka item pernyataan kuisioner valid

$r_i < 0,361$ maka pernyataan kuesioner tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam hasil uji coba ini dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kepemimpinan Kolaboratif

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Kepemimpinan Kolaboratif Kepala
Madrasah

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
1	0,448	0,361	Valid
2	0,390	0,361	Valid
3	0,091	0,361	Tidak valid
4	0,099	0,361	Tidak valid
5	0,456	0,361	Valid
6	0,405	0,361	Valid
7	0,573	0,361	Valid
8	0,139	0,361	Tidak valid
9	0,367	0,361	Valid
10	0,087	0,361	Tidak valid

11	0,227	0,361	Tidak valid
12	0,398	0,361	Valid
13	0,435	0,361	Valid
14	0,382	0,361	Valid
15	0,435	0,361	valid
16	0,010	0,361	Tidak Valid
17	0,402	0,361	Valid
18	0,435	0,361	Valid
19	0,209	0,361	Tidak valid
20	0,019	0,361	Tidak Valid
21	0,410	0,361	Valid
22	0,003	0,361	Tidak valid
23	0,052	0,361	Tidak Valid
24	0,362	0,361	Valid
25	0,403	0,361	Valid
26	0,418	0,361	Valid
27	0,447	0,361	Valid
28	0,052	0,361	Tidak Valid
29	0,443	0,361	Valid
30	0,525	0,361	Valid
31	0,399	0,361	Valid
32	0,402	0,361	Valid

33	0,431	0,361	Valid
34	0,504	0,361	Valid
35	0,376	0,361	valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X (Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah) menggunakan SPSS dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa terdapat 11 pernyataan yang tidak valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih kecil daripada r -tabel. Sedangkan terdapat 24 pernyataan yang valid. Hal ini disebabkan karena r -hitung lebih besar dari r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

2) Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji coba angket kinerja guru yang terdiri dari 35 pertanyaan yang diuji cobakan pada 30 responden, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas. maka hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Kinerja Guru

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil
1	0,387	0,361	Valid
2	0,403	0,361	Valid
3	0,501	0,361	Valid

4	0,471	0,361	Valid
5	0,498	0,361	Valid
6	0,512	0,361	Valid
7	0,034	0,361	Tidak Valid
8	0,019	0,361	Tidak valid
9	0,058	0,361	Tidak Valid
10	0,404	0,361	Valid
11	0,070	0,361	Tidak Valid
12	0,513	0,361	Valid
13	0,611	0,361	Valid
14	0,495	0,361	Valid
15	0,372	0,361	Valid
16	0,634	0,361	Valid
17	0,407	0,361	Valid
18	0,524	0,361	Valid
19	0,465	0,361	Valid
20	0,577	0,361	Valid
21	0,509	0,361	Valid
22	0,493	0,361	Valid
23	0,131	0,361	Tidak Valid
24	0,025	0,361	Tidak Valid
25	0,500	0,361	Valid

26	0,245	0,361	Tidak Valid
27	0,624	0,361	Valid
28	0,320	0,361	Tidak Valid
29	0,112	0,361	Tidak Valid
30	0,514	0,361	Valid
31	0,558	0,361	Valid
32	0,618	0,361	Valid
33	0,102	0,361	Tidak Valid
34	0,54	0,361	Valid
35	0,088	0,361	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (Kinerja Guru) menggunakan SPSS dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa terdapat 11 pernyataan yang tidak valid. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung lebih kecil daripada r-tabel. Sedangkan terdapat 24 pernyataan yang valid. Hal ini disebabkan karena r-hitung lebih besar dari r-tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

b. Uji reabilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian, yang bertujuan untuk menguji apakah instrumen akan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran secara berulang ulang. dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan SPSS, uji statistik *Cronboch*

Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronboch Alpha* > 0,6.

Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan Koefisien *Alpha Cronbach* (Alwi, 2015), sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum s_b^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

Adapun hasil uji coba dalam reliabilitas ini yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah menggunakan SPSS, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kolaboratif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	24

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai hitung variabel kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah sebesar 0,934. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,6. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan sudah reabel.

b. Kinerja Guru

Dari hasil perhitungan uji reabilitas kinerja guru menggunakan SPSS. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	24

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai hitung variabel Kinerja Guru sebesar 0,858. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Guru dinyatakan sudah reabel.

I. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan Kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan

penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai Teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Syahrur, 2012).

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variable yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel yang diambil berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini data menggunakan uji normalitas dengan kolmogorov smirnov melalui SPSS. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka lembar SPSS, klik *Variable View*, lalu masukan property variabel.
- b. Setelah mengisi properti variabel dengan benar, buka *Data View*, lalu isikan data.
- c. Selanjutnya, dari menu SPSS, klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- d. Setelah kotak dialog *Explore* muncul, masukan variabel kepemimpinan kolaboratif kotak *Dependent List*, kemudian variabel kelompok ke kotak *Factor List*, pilih *Both* pada bagian *Display*, lalu pilih *Plots*.
- e. Pada kotak dialog *Plots*, berikan centang pada *Normality Plots with tests*, lalu klik *continue*.
- f. Pada langkah terakhir, klik *Ok*, maka akan muncul output SPSS uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Namun penelitian ini akan fokus pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* saja.

Berikut ini hasil uji normalitas data variable kepemimpinan Kolaboratif (X), dan variable kinerja guru (Y), sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.37702353
	Absolute	.187
Most Extreme Differences	Positive	.187
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kolmogorof-smirnov diatas diketahui bahwa variabel X dan variabel Y memiliki nilai Signifikansi 0,163. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linear cocok digunakan pada data yang ada. Menurut Priyanto (2008), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji inaritas dihitung dengan menggunakan *Test Of Linearity* pada taraf signifiansi 0,05. Dua Variabel dikatakan signifikan apabila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Dengan memanfaatkan

table Analisis of Variance (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linearity dengan kriteria pengujian.

- a. Apabila signifikansi $>0,05$ maka dikatakan linear
- b. Apabila signifikansi $<0,05$ maka dikatakan non linear

berikut ini hasil uji linearitas menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 3.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * KepemimpinanKolaboratif	(Combined)	1023.722	24	42.655	.531	.906
	Between Groups	3.172	1	3.172	.039	.846
	Deviation from Linearity	1020.550	23	44.372	.552	.889
	Within Groups	884.167	11	80.379		
	Total	1907.889	35			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,889 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (kepemimpinan Kolaboratif Kepala Madrasah) dengan variabel Y (kinerja guru).

4. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dan menentukan seberapa kuat hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, uji korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara kepemimpinan kolaboratif (X) dan kinerja guru (Y).

Tabel 3.10

Hasil Uji Korelasi

Correlations

		kepemimpinank olaboratif	kinerja guru
kepemimpinankolaboratif	Pearson Correlation	1	.415
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	36	36
kinerja guru	Pearson Correlation	.415	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	36	36